

**Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 12
Tahun 2019 Tentang Kota Layak Anak Dalam Pemenuhan Hak
Anak Klaster Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mandapatkan Gelar sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

FARIZ HADYAN BENDRY

1910842008

Dibimbing Oleh:

- 1. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP**
- 2. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc. Sc**



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Fariz Hadyan Bendry, No BP: 1910842008, Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Kota Layak Anak Dalam Pemenuhan Hak Anak Klaster Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023, Dibimbing Oleh: Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP dan Hendri Koeswara, SIP, M. Soc. Sc. Skripsi ini terdiri dari 150 halaman dengan referensi 7 buku teori 5 buku metode, 1 skripsi, 6 jurnal, 11 dokumen, dan 4 website internet

Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Kota Layak Anak bertujuan sebagai acuan terkait penyelenggaraan KLA di Kota Padang. Kota Layak Anak sendiri yaitu kota yang memiliki suatu basis sistem hak anak dengan mengintegrasikan komitmen dan sumber daya yang tersedia dari pemerintah masyarakat serta dunia usaha, yang direncana secara menyeluruh serta berkelanjutan dalam peraturan, program-program dan kegiatan untuk terjaminnya pemenuhan hak dan perlindungan anak. Penelitian ini berfokus pada salah satu klaster pemenuhan hak anak lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana ketercapaian tujuan kebijakan KLA dalam pemenuhan hak anak di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif dengan perspektif evaluasi kebijakan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan terkait kebijakan KLA dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sumber data dan ditambah dengan Observasi dan Dokumentasi sebagai data pendukung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi kebijakan yang dikemukakan Leo Agustino yang terdiri dari variabel yaitu Sumber Daya Aparatur; Kelembagaan; Sarana, Prasarana, dan Teknologi; Finansial; dan Regulasi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa tujuan kebijakan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 12 Tahun 2019 Untuk Pemenuhan Hak Anak Klaster Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif belum tercapai dalam tujuan kebijakannya. Hal ini terjadi karena masih ada kurangnya pemahaman aparaturnya terkait tupoksi dalam perda KLA yang disebabkan adanya egosektoral serta rotasi pegawai dan kepemimpinan. Lalu, kriteria sarana, prasarana dan teknologi belum maksimal karena masih ada sarana yang masih belum terpenuhi di dalamnya. Serta untuk finansial dan regulasi pendukung juga belum maksimal dikarenakan anggaran yang tersedia sekarang masih belum mencukupi serta adanya beberapa peraturan yang perlu direvisi dan diperbaiki dalam kebijakan ini. Akan tetapi pada variable kelembagaan sudah cukup baik dimana sudah jelas sistem organisasi yang dijalankan serta koordinasi dan sinergitas yang dibangun dan dijalankan.

Kata Kunci: Evaluasi kebijakan, KLA, Lingkungan keluarga dan Pengasuhan Alternatif

ABSTRACT

Fariz Hadyan Bendry, No BP: 1910842008, Evaluation of Regional Regulation Policy of Padang City Number 12 of 2019 on Child-Friendly City in the Fulfillment of Children's Rights of Family Environment and alternative care, Department of Public Administration, Faculty of Social Sciences and Political Science, Andalas University, Padang, 2023. Guided by: Malse Yulivestra S.Sos, M.AP and Hendri Koeswara, SIP, M.P. Soc. Sc. This script consists of 150 page, 7 Theory book, 5 Method books, 1 script, 6 journals, 11 documents, and 4 Internet websites

The Padang City Regional Regulation Number 12 of 2019 regarding Child-Friendly City aims to serve as a reference for the implementation of Child-Friendly City principles in Padang City. A Child-Friendly City is a city that establishes a foundation for children's rights by integrating commitments and available resources from the government, society, and the business world. This integration is comprehensively and sustainably planned through regulations, programs, and activities to ensure the fulfillment of children's rights and protection. This study focuses on one cluster of fulfilling children's rights: family environment and alternative care. The research aims to understand how the objectives of the Child-Friendly City policy are achieved in fulfilling children's rights within the family environment and alternative care, from a policy evaluation perspective.

The approach used in this research is descriptive with a qualitative method. Data collection was carried out by interviewing informants related to the Child-Friendly City policy using purposive sampling technique for data source selection, supplemented by observation and documentation as supporting data. The theory applied in this study is the policy evaluation model proposed by Leo Agustino, which consists of variables such as Human Resources; Institutions; Facilities, Infrastructure, and Technology; Financial; and Regulation.

The research findings indicate that the objectives of the policy outlined in Regional Regulation of Padang City Number 12 of 2019 for fulfilling children's rights in the cluster of family environment and alternative care have not been achieved as intended by the policy. This situation arises due to the insufficient understanding among officials concerning their roles and responsibilities within the Child-Friendly City regulation, influenced by sectoral egos and staff rotations. Furthermore, the criteria for facilities, infrastructure, and technology have not been fully optimized, as some facilities have not been adequately provided. Additionally, the financial and supporting regulatory aspects are not yet fully realized due to inadequate budget allocation and the need for revision and improvement of certain regulations within this policy. However, in terms of institutional variables, there is substantial progress, as the organizational system is well-defined and coordination and synergy are actively pursued and implemented.

Keyword: Policy Evaluation, Child-Friendly City, Family Environment and Alternative Nursery